

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan LQ-45 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya www.idx.co.id. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 24 perusahaan selama lima tahun dan telah dilakukan eliminasi *outlier* sehingga terdapat 97 data sampel. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis statistik yang diolah menggunakan SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ-45 periode 2015-2019. Kepemilikan saham institusional bukan hanya milik satu orang atau biasa disebut saham prioritas yakni pemegang saham memiliki wewenang untuk ikut campur dalam tata kelola perusahaan termasuk penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi kepemilikan institusional banyak berperan di luar manajemen perusahaan maka tidak penuh untuk melakukan pengawasan dan memonitori laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, tingginya jumlah kepemilikan institusional pada perusahaan tidak akan menjadi pengaruh apapun bagi manajemen dalam menyajikan laporan keuangan sehingga menyebabkan laporan keuangan tersebut memiliki integritas yang rendah.

2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ-45 periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya integritas laporan keuangan tidak berpengaruh oleh tinggi rendahnya kepemilikan manajerial. Kepemilikan saham oleh pihak manajerial akan menjadikan motivasi terhadap pihak manajemen untuk meningkatkan kinerjanya dan bertanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari tindakan kecurangan ketika pembuatan laporan keuangan. Sehingga perusahaan tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ-45 periode 2015-2019. Keberadaan komite audit bertujuan untuk melakukan pemeriksaan atas informasi keuangan akuntansi yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Komite audit tidak langsung terlibat atas penyelesaian masalah keuangan yang dihadapi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit hanya melakukan penelaah atas informasi dari laporan keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ-45 periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar keinginan masyarakat atau pihak luar untuk mengakses laporan keuangan. Hal ini dapat mendorong pihak manajemen perusahaan agar ikut campur dalam pembuatan laporan keuangan dengan tujuan agar perusahaan tersebut dapat dinilai memiliki laporan keuangan yang jujur, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan laporan keuangannya sehingga perusahaan tersebut dapat menyajikan laporan keuangan yang berintegritas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian pada tahap pertama terjadi permasalahan yaitu data tidak berdistribusi normal, agar data dapat berdistribusi normal maka cara yang dapat dilakukan eliminasi *outlier* sebanyak satu kali.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa proporsi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan mampu memengaruhi integritas laporan keuangan sebesar 25,5% sedangkan 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi yang diteliti.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan sampel penelitian dengan cara memilih sampel yang memiliki data yang luas dan banyak seperti subsektor perusahaan manufaktur atau perbankan.
2. Pada penelitian dengan topik integritas laporan keuangan diharapkan untuk menambahkan variabel yang lebih luas yang memiliki keterkaitan dengan integritas laporan keuangan, seperti *leverage*, dan komisaris independen.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, W. (2019). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. 4(1), 75–84.
- Arista, S., Wahyudi, T., & Yumnaini, Y. (2019). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 81–98.
- Christi, S., & Titik, F. (2015). Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014) the Influence of Asset Structure , Firm Size and Profitability Toward Capital Structure (Case Study on Mining Sec. *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3351–3358.
- Denziana, A., & Monica, W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 Di Bei Periode 2011- 2014). *Technology*, 7(2), 241–254.
- Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). *Nominal*, 4(1).
- Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh Independensi, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 61–67.
- Harum Sari Dewi, N., & Pande Dwiana Putra, I. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2269–2296.
- Herawaty, A., & Guna, i welvin. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(1), 53–68.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan* - edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas* - edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Imam Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Yogyakarta.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Yogyakarta.
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal*

Akuntansi, 20(1), 117.

- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Akuntabel*, 14(2), 157.
- Karo-karo, S., & Perlantino, J. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Kap, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2015. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 05(1), 39–55.
- Kartika, A., & Nurhayati, I. (2018). Determinan Integritas Laporan Keuangan : Kajian Empiris Pada. *Prosiding SENDI_U 2018*, 978–979.
- Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2019). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *ULTIMA Accounting*, 10(2), 138–149.
- Mais, R. G., & Nuari, F. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 907–912.
- Monica, F., & Wenny, C. D. (2015). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Costumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 1–13.
- Nicolin, O., & Sabeni, A. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–12.
- Rayhan, M., & Nurbaiti, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 – 2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3651–3659.
- Saksakotama, 2014. (2014). *Determinan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. 3(2), 898–921.
- Saksakotama, P. H. (2014). *Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*.
- Savero, D. O., Nasir, A., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Instutisional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 75–89.

- Savitri, E. (2016). Corporate governance mechanism and the moderating effect of independency on the integrity of financial reporting. *Investment Management and Financial Innovations*, 13(4), 68–74.
- Siahaan, S. B. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kualitas KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1, 81–95.
- Sofia, I. P. (2018). Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Whistleblowing System Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(2).
- Sugiyono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Verya, E., Indrawati, N., & Hanif, R. (2016). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 982–996.
- Wilopo, Romanus, (2014), *Etika Profesi Akuntan: Kasus-Kasus di Indonesia Edisi 2*, Badan Penerbit STIE Perbanas Press.

